

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.² Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka peneliti terjun langsung ke MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci. Alasan pemilihan suatu metode penelitian sudah barang tentu didasarkan pada kesesuaiannya dengan masalah penelitian, tujuan penelitian, serta prosedur penelitian yang paling cocok guna mencari pemecahan masalah atau mencapai tujuan penelitian tersebut.³

Penelitian diskriptif ditujukan untuk mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.⁴

Berdasarkan dari kesesuaian judul yang diajukan dan keadaan lapangan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, bermaksud meneliti secara mendalam. Sehingga data yang didapat lebih kredibel, lengkap, lebih mendalam, bermakna, dan komprehensif. Jadi dapat dikatakan bahwa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 14.

² *Ibid*, hlm. 15.

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 15.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 18.

penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁵ Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Sumber Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video/audio tape, dan pengambilan foto. Data primer disini adalah guru Qur'an Hadits kelas VIII. Selain itu peneliti mengambil data dari subjek penelitian yaitu data observasi dan wawancara yang diperoleh dari siswa dan guru MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

⁵ Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung, 2011, hlm.151.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2001. hlm. 91.

⁷ *Ibid*

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati sesuai dengan judul yang peneliti lakukan dan tempatnya juga sangat strategis, tepatnya di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Qur'an Hadits dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs Tarbiyatul Islamiyah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁸

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁹ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi nonpartisipatif yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹⁰ Peneliti hanya mengamati tentang proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati.

⁸ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 309.

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2000, hlm. 116.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit*, hlm. 220.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.¹¹ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.¹²

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan bentuk wawancara terstruktur. Oleh karena itu peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya sudah disiapkan. Peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist dan pihak-pihak lain yang berkompeten di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia.¹³ Ia bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui kondisi umum dan memperoleh data yang sudah berwujud dokumen tentang MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

¹¹ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, hlm. 131.

¹² Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 194.

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Op.Cit.* hlm. 141

¹⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006. hlm. 231.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab, semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urusan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian dan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil peneliti secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.¹⁵

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji

¹⁵ Sugiyono. *Op.Cit.* hlm. 369-371

kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti foto-foto atau dokumen autentik.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁸ Namun, dalam penelitian ini analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁹

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.

Adapun analisis datanya sebagai berikut:

¹⁶ *Ibid*, hlm. 372-374.

¹⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin. Yogyakarta. 2002. hlm. 142.

¹⁸ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 335-336.

¹⁹ *Ibid*

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁰ Dalam penelitian, setelah peneliti memasuki setting sekolah yaitu di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati. Data yang diperoleh peneliti cukup banyak dan harus direduksi, diantaranya data dari hasil wawancara terkait kompetensi guru baik itu dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam maupun peserta didik. Data dokumentasi yaitu foto-foto dan video serta file-file *soft copy* maupun *print out* seperti silabus, RPP ataupun buku-buku.

2. Penyajian Data (*data display*)

Usaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Kegiatan display data ini, data-data yang diperoleh diantaranya data keadaan lapangan di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati dalam bentuk wawancara dari kepala sekolah, guru mata pelajaran dan peserta didik, kemudian data dokumentasi diantaranya data mengenai jumlah peserta didik, pendidik, karyawan, struktur organisasi lembaga, sarana dan prasarana yang bisa berupa file-file baik itu berupa *soft copy* maupun *print out*. Hasil tersebut disusun secara sistematis sehingga strukturnya dapat dipahami dan selanjutnya dilkaukan analisis secara mendalam.

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami

²⁰ Noeng Muhajir, *Op.Cit*, hlm. 104.

perubahan jika tidak ditemukan buku yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali smabil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

